

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Rico Adisurja Setiawan
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat
021-7944788
Direktur Utama/President Director | 1. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah

Nomor telepon
Jabatan | Tenny Febyana Halim
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan
Jakarta Barat
021-7944788
Direktur/Director | 2. Name
Office address
Residential address

Telephone
Title |
| 3. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah

Nomor telepon
Jabatan | Max Sunarcia
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Apartemen Botanica, Tower 2 Lt. 36 Unit B
Jl. Teuku Nyak Arief No. 8 Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
021-7944788
Direktur/Director | 3. Name
Office address
Residential address

Telephone
Title |
| 4. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Nugraha Indra Permadi
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur
021-7944788
Direktur/Director | 4. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |
| 5. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Tan Fony Salim
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. Suka Mulia VI/91 Kemayoran
021-7944788
Direktur Independen/Independent Director | 5. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak; | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries; |
| 2. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

- | | |
|--|---|
| <p>3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.</p> | <p>3. a. <i>all information in the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i></p> <p>4. <i>we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control system.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.



Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors:*



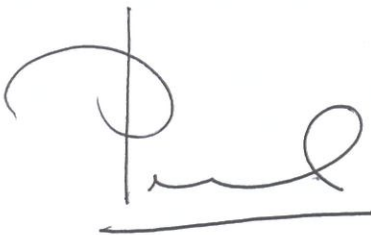
Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/*President Director*



Tenny Febyana Halim
Direktur/*Director*



Max Sunarcia
Direktur/*Director*



Nugraha Indra Permadi
Direktur/*Director*



Tan Fony Salim
Direktur Independen/
Independent Director

Jakarta, 26 Februari/*February* 2021

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax : +6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TUNAS RIDEAN TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
26 Februari/February 2021

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0230

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	953,333	4	482,696	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	370,138	5	430,694	Third parties -
- Pihak berelasi	4,609	5,30b	8,830	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	35,532		28,944	Third parties -
- Pihak berelasi	31,316	30b	49,354	Related parties -
Persediaan	701,552	6	1,287,133	Inventories
Biaya dibayar dimuka	27,706	7	36,674	Prepayments
Pajak dibayar dimuka		8a		Prepaid taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	46,896		85,327	Value Added Tax -
Aset lancar lain-lain	<u>4,521</u>		<u>6,173</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>2,175,603</u>		<u>2,415,825</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	41,721	8a	21,690	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	58,299	8d	63,193	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,009,354	9	1,193,825	Investment in associate
Investasi lain-lain	69,441	10	79,486	Other investments
Aset tetap	2,278,226	11	2,389,109	Fixed assets
Properti investasi	13,246	12	12,510	Investment properties
Aset pengampunan pajak	13,225		13,349	Tax amnesty assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	72,236		70,693	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lain-lain	<u>33,349</u>		<u>33,025</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,589,097</u>		<u>3,876,880</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>5,764,700</u></u>		<u><u>6,292,705</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	176,433	13	486,149	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	146,036	14	177,478	Third parties -
- Pihak berelasi	129,795	14, 30b	144,740	Related parties -
Uang jaminan konsumen	216,395	15	170,452	Customer deposits
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	43,238	17	40,818	Third parties -
- Pihak berelasi	46,769	17, 30b	39,665	Related parties -
Pendapatan tangguhan	61,674	16	71,032	Unearned income
Utang pajak		8b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	25,644		40,287	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	18,759		13,198	Other taxes -
Akrual	69,638	18	62,242	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49,081	18	85,519	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	<u>301,569</u>	19	<u>312,409</u>	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,285,031</u>		<u>1,643,989</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	58,856	16	84,860	Unearned income, net of current portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	388,704	19	475,347	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	156,779	20	134,496	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>4,766</u>		<u>4,600</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>609,105</u>		<u>699,303</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,894,136</u>		<u>2,343,292</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar				<i>Share capital – authorised capital</i>
10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid -</i>
5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	<i>5,580,000,000 ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	55,855	23	50,028	<i>Appropriated</i>
- Belum dicadangkan	3,669,346		3,767,492	<i>Unappropriated</i>
Cadangan lainnya	<u>(19,865)</u>		<u>(33,510)</u>	<i>Other reserves</i>
	3,860,196		3,938,870	
Kepentingan nonpengendali	<u>10,368</u>		<u>10,543</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>3,870,564</u>		<u>3,949,413</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,764,700</u>		<u>6,292,705</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	8,320,674	24	13,000,217	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(7,499,920)</u>	25	<u>(11,835,643)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>820,754</u>		<u>1,164,574</u>	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(633,791)	26	(813,390)	Selling, general and administrative expenses
Biaya keuangan	(76,473)	27	(85,648)	Finance costs
Penghasilan keuangan	15,262		11,604	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	141,008	28	250,591	Other income - net
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(146,995)</u>	9	<u>208,229</u>	Share of net results of associate
	<u>(700,989)</u>		<u>(428,614)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	119,765		735,960	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(77,101)</u>	8c	<u>(152,726)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>42,664</u>		<u>583,234</u>	Profit for the year
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(2,787)		(6,084)	Shares of other comprehensive income of associate, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(8,193)	20	(2,776)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>1,802</u>	8d	<u>694</u>	Related income tax
	<u>(9,178)</u>		<u>(8,166)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	12,633		(12,506)	Shares of cash flow hedge of associate, net of tax
Lindung nilai arus kas	1,297		(611)	Cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	<u>(285)</u>	8d	<u>153</u>	Related income tax
	<u>13,645</u>		<u>(12,964)</u>	
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	<u>4,467</u>		<u>(21,130)</u>	Other comprehensive income/(losses) for the year, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u><u>47,131</u></u>		<u><u>562,104</u></u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	42,799		582,707	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(135)		527	Non-controlling interest
	<u>42,664</u>		<u>583,234</u>	
 Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				 Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	47,266		561,577	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(135)		527	Non-controlling interest
	<u>47,131</u>		<u>562,104</u>	
 Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)				 Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)
	<u>8</u>	29	<u>104</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent							Jumlah/ Total	
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan lainnya/ Other reserves	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
Saldo 1 Januari 2019		139,500	13,713	1,647	44,426	3,365,953	(20,546)	10,222	3,554,915	Balance at 1 January 2019
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	582,707	-	527	583,234	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(8,166)	(12,964)	-	(21,130)	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	574,541	(12,964)	527	562,104	Total comprehensive income for the year
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(206)	(206)	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2018	23b	-	-	-	-	(122,760)	-	-	(122,760)	Final dividend - 2018
Dividen interim - 2019	23b	-	-	-	-	(44,640)	-	-	(44,640)	Interim dividend - 2019
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	5,602	(5,602)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Desember 2019		<u>139,500</u>	<u>13,713</u>	<u>1,647</u>	<u>50,028</u>	<u>3,767,492</u>	<u>(33,510)</u>	<u>10,543</u>	<u>3,949,413</u>	Balance at 31 December 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 pada entitas asosiasi	9	-	-	-	-	(25,500)	-	-	(25,500)	Adjustment of the opening balance on the implementation of PSAK 71 at the associate entity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		139,500	13,713	1,647	50,028	3,741,992	(33,510)	10,543	3,923,913	Balance as of 1 January 2020 after adjustments
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	42,799	-	(135)	42,664	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(9,178)	13,645	-	4,467	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	33,621	13,645	(135)	47,131	Total comprehensive income for the year
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(40)	(40)	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2019	23b	-	-	-	-	(100,440)	-	-	(100,440)	Final dividend - 2019
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	5,827	(5,827)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Desember 2020		<u>139,500</u>	<u>13,713</u>	<u>1,647</u>	<u>55,855</u>	<u>3,669,346</u>	<u>(19,865)</u>	<u>10,368</u>	<u>3,870,564</u>	Balance at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/1 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	8,392,130	13,190,033	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	127,704	243,279	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(606,689)	(727,074)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(6,692,278)	(12,025,077)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Penghasilan keuangan	15,262	11,604	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(79,375)	(85,295)	<i>Finance costs</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(1,543)	(10,845)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(116,924)	(143,041)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pengembalian pajak	<u>11,560</u>	<u>28,634</u>	<i>Tax refund</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,049,847</u>	<u>482,218</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(139,279)	(142,919)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penambahan investasi lain-lain	-	(19,486)	<i>Addition of other investments</i>
Pelepasan investasi lain-lain	22,301	-	<i>Disposal of other investments</i>
Penjualan aset tetap	20,508	28,420	<i>Sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	21,822	19,762	<i>Proceeds of dividend from associate</i>
Penerimaan dividen dari investasi lain-lain	<u>3,593</u>	<u>-</u>	<i>Proceeds of dividend from other investments</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(71,055)</u>	<u>(114,223)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	305,780	164,896	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(403,263)	(257,402)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran dividen (Penurunan)/kenaikan pinjaman jangka pendek	(298,031)	988	<i>Payment of dividend (Decrease)/increase in short-term loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(476)	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	<u>(40)</u>	<u>(206)</u>	<i>Dividend payments to non-controlling interest</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(496,470)</u>	<u>(259,124)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	482,322	108,871	Net increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	<u>471,011</u>	<u>362,140</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u>953,333</u>	<u>471,011</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/2 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

*The cash, cash equivalents and bank overdrafts
comprise the following:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	953,333	482,696	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>-</u>	<u>(11,685)</u>	Bank overdrafts
	<u><u>953,333</u></u>	<u><u>471,011</u></u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 29 tanggal 19 Juni 2020 sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0110303.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 10 Juli 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., dated 19 June 2020 pertaining to the Plan for Holding General Meeting Shareholders in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0110303.AH.01.11 Year 2020 dated 10 July 2020.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan struktur permodalan

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Sejak saat itu perusahaan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Changes in capital structure

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Kebijakan/ Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/ Corporate Action
Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 7.500 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1995	<i>Initial Public Offering of 28 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 500 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham. Pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.	1997	<i>Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 93,000,000 to 186,000,000 shares. Distribution of bonus shares from the Company for 93,000,000, increasing the number share issued to 279,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 100 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.	2001	<i>Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 279,000,000 to 1,395,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 25 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.	2010	<i>Changes in par value from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 1,395,000,000 to 5,580,000,000 shares.</i>

c. Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. The subsidiaries structure

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

c. The subsidiaries structure (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial dimulai/Year commercial operations commenced	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset/ Total assets (sebelum eliminasi/ before elimination)	
			2020	2019	2020	2019
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	692,165	700,765
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	832,373	831,544
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	912,738	952,138
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	32,915	24,260
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	14,995	24,833
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	57,870	89,557
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal- Pinang	2015	87.50	87.50	110,846	141,384
Jasa sewa/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,217,991	1,361,111
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	32,284	36,665
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	11,849	9,475
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	57,603	39,366

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Anton Setiawan

Wakil Komisaris

Utama

Independen

Komisaris

DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc

Hong Anton Leoman

Chan Tze Choong Eric

Komisaris

Independen

Sarasri Baskoro

Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Rico Adisurja Setiawan

Tan Fony Salim

Tenny Febyana Halim

Max Sunarcia

Nugraha Indra Permadi

Komite Audit

Ketua

Anggota

Sarasri Baskoro

Hardi Montana

Hanifah Purnama

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent

Vice President

Commissioner

Commissioners

Independent

Commissioner

Board of Directors

President Director

Directors

Audit Committee

Chairman

Members

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.186 karyawan tetap (2019: 3.566) - tidak diaudit.

As at 31 December 2020, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,186 permanent employees (2019: 3,566) - unaudited.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 26 Februari 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 26 February 2021.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan penelaahan tersebut, penerapan standar-standar berikut berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit ekspektasian yang baru dari PSAK 71 yaitu kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian untuk piutang usaha. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Penerapan dari standar PSAK 71 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup. Penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020 merupakan dampak dari penerapan PSAK 71 pada entitas asosiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made the assessments related to the adoption of the new/ amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessments, the implementation of the following standards impacts the consolidated financial statements:

- PSAK 71 "Financial instruments"

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 related to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The Group has several types of financial assets that are subject to PSAK 71's new expected credit loss model which are cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other investments and restricted time deposits.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses an expected loss allowance for all trade receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

The implementation of the PSAK 71 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies. The adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020 represent the impact from PSAK 71 implementation at the associate entity.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2q.

Penerapan dari PSAK 72 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020.

- PSAK 73 "Sewa"

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diperkenan dalam ketentuan transisi spesifik PSAK 73. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 8,20% - 9,75%.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the PSAK and ISAK *(continued)*

- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 72 determines revenue recognition, which occurs when the control of the goods has been transferred or when (or during) the services have been provided (performance obligation is satisfied), refer to Note 2q.

The implementation of the PSAK 72 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020.

- PSAK 73 "Leases"

The Group has adopted PSAK 73 retrospectively from 1 January 2020, but does not restate the comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions of PSAK 73. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are, therefore, recognised in the opening statement of financial position on 1 January 2020.

On the adoption of PSAK 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 8.20% - 9.75%.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- **PSAK 73 “Sewa”** (lanjutan)

Penerapan dari PSAK 73 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020.

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset yang dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 73.

Lain-lain

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 1, “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25, “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, “Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR”
- Amandemen PSAK 73, “Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19”
- ISAK 36, “Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the PSAK and ISAK (continued)

- **PSAK 73 “Leases”** (continued)

The implementation of the PSAK 73 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020.

The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating lease as a result of the adoption of PSAK 73.

Others

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 and 1 June 2020, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Annual improvement PSAK 1, “Presentation of financial statement”
- Amendment to PSAK 1, “Presentation of financial statement” and PSAK 25, “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”
- Amendment to PSAK 15, “Investment in Associates and Joint Ventures”
- Amendment to PSAK 71, “Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation”
- Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, “Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform”
- Amendment to PSAK 73, “Leases: about rent concession related to COVID-19”
- ISAK 36, “Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases”

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Amandemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)
- Amandemen PSAK 73 "Sewa: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode pembelian untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Amendment standard issued which is relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 as follows:

Effective 1 January 2021:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combination"
- Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform" (Phase 2)
- Amendment to PSAK 73, "Lease: Disclosure about IBOR Reform" (Phase 2)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the purchase method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to noncontrolling interests are also recorded in equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

b) Entitas asosiasi

b) Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net result of associates" in the profit or loss.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency translations

a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial instrument are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial instruments at amortised cost*
- 2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")*

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other investments and restricted time deposits. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, short-term loans, and long-term loans. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instrument (continued)

(iii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Financial liabilities (continued)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**Kebijakan akuntansi sebelum
1 Januari 2020**

Accounting policies before 1 January 2020

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, pinjaman yang diberikan dan piutang serta tersedia untuk dijual.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, loans and receivables and available-for-sale.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with payments that are fixed or can be determined and do not have quoted price in an active market. Loans and receivables are included as current assets, except if the maturity exceeds 12 months after the end of the reporting period.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are nonderivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus the transaction costs and subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasi terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

**Kebijakan akuntansi sebelum
 1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

f. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
h. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar. i. Piutang usaha dan piutang lain - lain Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat <i>forward-looking</i> yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.	h. Restricted time deposits <i>Funds in time deposit that used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.</i> <i>Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i> i. Trade and other receivables <i>Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.</i> <i>If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i> <i>Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain – lain
(lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

l. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Trade and other receivables (continued)

Accounting policies before 1 January 2020

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

k. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

l. Fixed assets and construction in progress

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

1. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)

1. Fixed assets and construction in progress
(continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan
Perabotan dan peralatan kantor
Kendaraan bermotor
Peralatan dan perkakas bengkel
Kendaraan bermotor yang disewakan
melalui sewa operasi

20
3-5
5
2-5
8

*Buildings
Furniture and office equipment
Motor vehicles
Tools and workshop equipment
Motor vehicles leased out under
operating lease*

Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi disusutkan sebesar 15% untuk 3 tahun pertama dan 11% untuk 5 tahun selanjutnya. Pola penyusutan yang digunakan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Motor vehicle lease out under operating lease is depreciated through a percentage of 15% for the first 3 years and 11% for the next 5 years. The depreciation pattern used are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

l. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Fixed assets and construction in progress
(continued)

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

m. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Pinjaman (lanjutan)

p. Borrowings (continued)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 dalam mengakui pendapatan. Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72 in determining the revenue recognition. The Group perform analysis transaction through the following five steps as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

1. *Identify contract with costumers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	---

q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Revenue and expense recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customers.

Revenue from rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

For the revenue provided from services, If the services provided by the Group exceed payment, the contract assets are recognised. When payments exceed services rendered, a contractual liability is recognised.

Revenues from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

q. Revenue and expense recognition (continued)

Accounting policies before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pesewa

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (lessor), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the lessor

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

Accounting policies before 1 January 2020

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

s. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employment benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

Pesangon

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Dividen

u. Dividend

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

v. Laba per saham

v. Earnings per share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment and making strategic decisions.

x. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Klasifikasi sewa

Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Lease classifications

The Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgment. In making this judgment, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
atas piutang**

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

***Estimating provision for impairment loss on
receivables***

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	14,973	7,566	Cash on hand
Kas di bank	475,362	112,630	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>462,998</u>	<u>362,500</u>	Time deposits
	<u>953,333</u>	<u>482,696</u>	

Kas di bank

Cash in banks

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	231,251	498	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk	86,037	56,378	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83,031	31,286	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56,837	7,684	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,900	1,679	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,887	4,691	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,323	1,849	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	861	1,105	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain			Others
(saldo di bawah Rp 1.000)	<u>7,235</u>	<u>7,460</u>	(amount below Rp 1,000)
	<u>475,362</u>	<u>112,630</u>	

Deposito berjangka

Time deposits

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	165,998	362,500	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN Tbk	<u>57,000</u>	<u>-</u>	PT Bank BTPN Tbk
	<u>462,998</u>	<u>362,500</u>	

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,35% - 7,00% per tahun (2019: 4,00% - 8,25% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 2.35% - 7.00% per annum (2019: 4.00% - 8.25% per annum).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	269,012	315,446	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	76,194	75,153	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>40,495</u>	<u>51,756</u>	Receivables from workshop services
	385,701	442,355	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(15,563)</u>	<u>(11,661)</u>	Less: Provision for impairment
Pihak ketiga, bersih	<u>370,138</u>	<u>430,694</u>	Third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	1,042	6,218	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	199	2,046	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>3,368</u>	<u>566</u>	Receivables from workshop services
	<u>4,609</u>	<u>8,830</u>	
	<u>374,747</u>	<u>439,524</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	199,272	213,656	Not yet overdue
Jatuh tempo 1 - 60 hari	164,437	200,084	Overdue 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>26,601</u>	<u>37,445</u>	Overdue > 60 days
	390,310	451,185	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(15,563)</u>	<u>(11,661)</u>	Less: Provision for impairment
	<u>374,747</u>	<u>439,524</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 199.272 (2019: Rp 213.656) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2020, trade receivables of Rp 199,272 (2019: Rp 213,656) were not yet overdue nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 164.437 (2019: Rp 200.084) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2020, trade receivables of Rp 164,437 (2019: Rp 200,084) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 26.601 (2019: Rp 37.445) mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.563 (2019: Rp 11.661). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 31 December 2020, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 26,601 (2019: Rp 37,445) were impaired by Rp 15,563 (2019: Rp 11,661). The impaired trade receivables are mainly from customers in unexpectedly difficult economic situations.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	11,661	16,742	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan) penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>3,902</u>	<u>(5,081)</u>	Net addition/(reversal) of provision during the year
Saldo akhir	<u>15,563</u>	<u>11,661</u>	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kendaraan bermotor	655,575	1,229,726	Motor vehicles
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>54,628</u>	<u>73,064</u>	Spare parts and motor vehicles accessories
	710,203	1,302,790	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(8,651)</u>	<u>(15,657)</u>	Less: Provision for impairment of inventories
	<u>701,552</u>	<u>1,287,133</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	15,657	18,377	Beginning balance
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(7,006)</u>	<u>(2,720)</u>	Net provision during the year
Saldo akhir	<u>8,651</u>	<u>15,657</u>	Ending balance

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.037.298 (2019: Rp 976.156), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

6. INVENTORIES (continued)

The directors believe that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 31 December 2020, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 1,037,298 (2019: Rp 976,156), which management believes is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are used as collateral for short-term loans.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya registrasi kendaraan	13,919	13,045	Vehicles registration fee
Asuransi	7,706	11,663	Insurance
Sewa	1,953	8,750	Rent
Lain-lain	<u>4,128</u>	<u>3,216</u>	Others
	<u>27,706</u>	<u>36,674</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perseroan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	30,142	40,348	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2020	31,591	-	Overpayment of 2020
Lebih bayar 2019	10,130	10,130	Overpayment of 2019
Lebih bayar 2018	-	11,560	Overpayment of 2018
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	16,754	44,979	Value Added Tax
	<u>58,475</u>	<u>66,669</u>	
	<u>88,617</u>	<u>107,017</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar			Current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	(46,896)	(85,327)	Value Added Tax
Bagian tidak lancar	<u>41,721</u>	<u>21,690</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25, 29	19,466	31,053	Article 25, 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21, 23, 26	2,927	6,221	Article 21, 23, 26
	<u>22,393</u>	<u>37,274</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25, 29	6,178	9,234	Article 25, 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	13,603	3,816	Value Added Tax
Pasal 21, 23	2,229	3,161	Article 21, 23
	<u>22,010</u>	<u>16,211</u>	
	<u>44,403</u>	<u>53,485</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perseroan			The Company
Kini	38,440	71,722	Current
Tangguhan	3,560	1,056	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>1,391</u>	Prior year adjustments
	<u>42,000</u>	<u>74,169</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	32,250	76,783	Current
Tangguhan	2,851	1,338	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>436</u>	Prior year adjustments
	<u>35,101</u>	<u>78,557</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	70,690	148,505	Current
Tangguhan	6,411	2,394	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>1,827</u>	Prior year adjustments
	<u>77,101</u>	<u>152,726</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>119,765</u>	<u>735,960</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	26,348	183,990	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	32,339	(52,058)	Share of net result of associates
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(6,267)	(5,677)	Income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,556	27,325	Non deductible expenses
- Penyesuaian tahun lalu	-	1,827	Prior year adjustments
- Penyesuaian fasilitas pajak 31e	(461)	(686)	Tax facility 31e adjustment
- Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	12,586	-	Adjustment due to changes in tax rates
- Pemanfaatan rugi pajak	<u>-</u>	<u>(1,995)</u>	Utilisation of tax losses
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>77,101</u>	<u>152,726</u>	Consolidated income tax expenses

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	119,765	735,960	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan asosiasi	<u>18,271</u>	<u>(489,059)</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries and associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>138,036</u>	<u>246,901</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Liabilitas imbalan kerja	6,519	5,552	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	39,935	38,158	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(9,763)	(4,645)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>920</u>	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>174,727</u>	<u>286,886</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	38,440	71,722	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(19,777)</u>	<u>(40,669)</u>	<i>Prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar penghasilan badan Perseroan	<u>18,663</u>	<u>31,053</u>	<i>Corporate income tax underpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	32,250	76,783	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(59,574)</u>	<u>(80,073)</u>	<i>Prepaid taxes of subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak-bersih	<u>(27,324)</u>	<u>(3,290)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries-net</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:

(Overpayment)/payable of corporate income tax of subsidiaries consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lebih bayar penghasilan badan	(31,591)	(10,130)	Overpayment of corporate income tax
Utang pajak penghasilan badan	4,267	6,840	Corporate income tax payable
	<u>(27,324)</u>	<u>(3,290)</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>2020</u>				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate	Pada akhir tahun/ At end of the year
Perseroan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	20,505	1,434	628	(4,172)	18,395
Lain-lain	1,958	(554)	-	(268)	1,136
	<u>22,463</u>	<u>880</u>	<u>628</u>	<u>(4,440)</u>	<u>19,531</u>
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	16,921	3,195	-	(3,675)	16,441
Liabilitas imbalan kerja	16,507	859	1,174	(3,355)	15,185
Lain-lain	7,302	1,241	(285)	(1,116)	7,142
	<u>40,730</u>	<u>5,295</u>	<u>889</u>	<u>(8,146)</u>	<u>38,768</u>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>63,193</u>				<u>58,299</u>
					Total deferred tax assets
	<u>2019</u>				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		Pada akhir tahun/ At end of the year
Perseroan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	18,667	1,388	450		20,505
Lain-lain	4,402	(2,444)	-		1,958
	<u>23,069</u>	<u>(1,056)</u>	<u>450</u>		<u>22,463</u>
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	16,846	75	-		16,921
Liabilitas imbalan kerja	14,881	1,382	244		16,507
Lain-lain	9,944	(2,795)	153		7,302
	<u>41,671</u>	<u>(1,338)</u>	<u>397</u>		<u>40,730</u>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>64,740</u>	<u>(2,394)</u>	<u>847</u>		<u>63,193</u>
					Total deferred tax assets

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2020, beberapa entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2018 yang menyatakan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan yang pengembaliannya dikompensasikan dengan hasil kurang bayar atas pemeriksaan pajak lainnya. Grup menerima pengembalian sebesar Rp 11.560 yang telah diterima pada tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

g. Perubahan tarif pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

8. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment letter

In 2020, the several subsidiaries received tax assessment letters for 2018 fiscal year confirming overpayment for the corporate income tax of which the refund was compensated with the underpayment from various tax assessments. The Group received refund of Rp 11,560 which have been collected during the current year.

As at the completion date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.

g. Changes in tax rates

Pursuant to Law No. 2 of 2020, the income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of the investments in associate is as follows:

	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2020	2019
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	<u>1,009,354</u>	<u>1,193,825</u>

MTF bergerak dalam bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen untuk otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 December 2020 and 2019 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest are as follows:

	2020	2019	
Jumlah aset	18,624,717	18,300,928	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(16,513,178)</u>	<u>(15,812,917)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>2,111,539</u>	<u>2,488,011</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	49%	49%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,034,654	1,219,125	The Group's share of the net asset of associate
Dikurangi: penyisihan	<u>(25,300)</u>	<u>(25,300)</u>	Less: provision
Nilai buku	<u>1,009,354</u>	<u>1,193,825</u>	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pendapatan bersih	2,517,908	3,440,264	Net revenue
(Rugi)/laba tahun berjalan	(299,989)	445,366	(Loss)/profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>20,094</u>	<u>(37,938)</u>	Other comprehensive income/(losses) for the year
Jumlah rugi/(pendapatan) komprehensif tahun berjalan	<u><u>(279,895)</u></u>	<u><u>407,428</u></u>	Total comprehensive (losses)/income for the year

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi atas bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss account for Group's share of comprehensive income of associate are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian Grup atas: (Rugi)/laba tahun berjalan	(146,995)	218,229	Group's share of: (Loss)/profit for the year
Dikurangi: penyisihan	<u>-</u>	<u>(10,000)</u>	Less: provision
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(146,995)	208,229	Share of net results of associate
Laba/(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>9,846</u>	<u>(18,590)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year
Bagian Grup atas (rugi)/pendapatan komprehensif entitas asosiasi	<u>(137,149)</u>	<u>189,639</u>	Group's share of comprehensive (loss)/income of associate

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's share of net results is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai buku awal tahun	1,193,825	1,023,948	Beginning carrying value
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	(25,500)	-	Adjustment of the opening balance on the implementation of PSAK 71
Bagian Grup atas hasil bersih	(137,149)	189,639	Group's share of net results
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(21,822)</u>	<u>(19,762)</u>	Dividend received by the Group
	<u>1,009,354</u>	<u>1,193,825</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI LAIN-LAIN

10. OTHER INVESTMENTS

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:			<i>Equity investments at fair value through other comprehensive income:</i>
- PT Mandiri Utama Finance	60,000	60,000	<i>PT Mandiri Utama Finance -</i>
- PT Tasti Anugerah Mandiri	9,441	9,441	<i>PT Tasti Anugerah Mandiri -</i>
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			<i>Equity investments at fair value through profit or loss:</i>
- Frontier Car South East Asia Pte. Ltd	-	10,045	<i>Frontier Car South East - Asia Pte. Ltd</i>
	<u>69,441</u>	<u>79,486</u>	

Selama 2015 – 2017, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, investasi efek ekuitas yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 60.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham di PT Mandiri Utama Finance.

During 2015 - 2017, the Company purchased investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance. As of 31 December 2020 and 2019, the Company's owned investment totalling to Rp 60,000 which representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance.

Pada Januari 2019, SMM melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Tasti Anugerah Mandiri sebesar Rp 9.441. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, investasi efek ekuitas Perseroan atas PT Tasti Anugerah Mandiri adalah sebesar Rp 9.441.

In January 2019, SMM purchased an investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri with total amount of Rp 9,441. As of 31 December 2020 and 2019, the Company's investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri is amounting to Rp 9,441.

Pada Juni 2019, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas Frontier Car South East Asia Pte. Ltd. sebesar US\$ 700.000 (setara dengan Rp 10.045). Pada April 2020, Perseroan menjual investasi ini kepada pihak ketiga sebesar US\$ 1.354.467 (setara dengan Rp 22.301). Selisih sebesar Rp 12.256 antara jumlah yang diterima dengan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

In June 2019, the Company purchased an investment in equity securities of Frontier Car South East Asia Pte. Ltd. with a total amount of US\$ 700,000 (equivalent to Rp 10,045). In April 2020, the Company sold this investment to a third party with a total amount of US\$ 1,354,467 (equivalent to Rp 22,301). The difference of Rp 12,256 between the consideration received and the carrying amount is recognised in profit or loss.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi.

The fair value measurements of other investments are determined on the valuation techniques using unobservable inputs.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2020						
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	735,401	-	44,039	-	(868)	778,572
Bangunan	619,602	-	4,101	(2,344)	83,683	705,042
Perabotan dan peralatan kantor	126,698	-	3,892	(3,006)	-	127,584
Kendaraan bermotor	66,379	-	17,174	(26,702)	-	56,851
Peralatan dan perkakas bengkel	49,058	-	2,607	(1,007)	-	50,658
Kendaraan bermotor yang disewakan	1,589,694	-	231,525	(3,116)	(405,562)	1,412,541
Aset dalam penyelesaian	43,370	-	59,516	-	(83,683)	19,203
	<u>3,230,202</u>	-	<u>362,854</u>	<u>(36,175)</u>	<u>(406,430)</u>	<u>3,150,451</u>
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	-	16,174	6,368	-	-	22,542
	<u>3,230,202</u>	<u>16,174</u>	<u>369,222</u>	<u>(36,175)</u>	<u>(406,430)</u>	<u>3,172,993</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan	(212,280)	-	(37,765)	1,316	-	(248,729)
Perabotan dan peralatan kantor	(102,623)	-	(10,769)	2,814	-	(110,578)
Kendaraan bermotor	(31,291)	-	(9,120)	9,016	-	(31,395)
Peralatan dan perkakas bengkel	(39,733)	-	(4,062)	1,000	-	(42,795)
Kendaraan bermotor yang disewakan	(455,166)	-	(220,690)	2,104	221,316	(452,436)
	<u>(841,093)</u>	-	<u>(282,406)</u>	<u>16,250</u>	<u>221,316</u>	<u>(885,933)</u>
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	-	-	(8,834)	-	-	(8,834)
	<u>(841,093)</u>	-	<u>(291,240)</u>	<u>16,250</u>	<u>221,316</u>	<u>(894,767)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,389,109</u>					<u>2,278,226</u>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2019				
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	635,619	66,908	(381)	33,255	735,401
Bangunan	529,988	9,875	(73)	79,812	619,602
Perabotan dan peralatan kantor	118,068	12,373	(4,025)	282	126,698
Kendaraan bermotor	67,763	31,277	(32,743)	82	66,379
Peralatan dan perkakas bengkel	49,895	3,747	(4,109)	(475)	49,058
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,615,188	393,166	(3,695)	(414,965)	1,589,694
Aset dalam penyelesaian	72,305	51,041	(275)	(79,701)	43,370
	<u>3,088,826</u>	<u>568,387</u>	<u>(45,301)</u>	<u>(381,710)</u>	<u>3,230,202</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(178,780)	(32,688)	38	(850)	(212,280)
Perabotan dan peralatan kantor	(92,805)	(13,656)	3,924	(86)	(102,623)
Kendaraan bermotor	(29,520)	(10,584)	8,839	(26)	(31,291)
Peralatan dan perkakas bengkel	(38,363)	(5,518)	3,988	160	(39,733)
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(487,226)	(215,726)	2,306	245,480	(455,166)
	<u>(826,694)</u>	<u>(278,172)</u>	<u>19,095</u>	<u>244,678</u>	<u>(841,093)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,262,132</u>				<u>2,389,109</u>

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Alokasi beban penyusutan kepemilikan langsung dan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Allocation of directly owned and right-of-use asset depreciation expenses is as follows:

	2020	2019	
Kepemilikan langsung			Directly owned
Beban pokok pendapatan	220,690	215,726	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	61,716	62,446	Selling, general and administrative expenses
Aset hak-guna			Right-of-use asset
Beban penjualan, umum dan administrasi	8,834	-	Selling, general and administrative expenses
	<u>291,240</u>	<u>278,172</u>	

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir berkisar dari 2021 sampai dengan 2050, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2018 dan 2019 masih dalam proses administrasi untuk diterbitkan. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which expire ranging from 2021 to 2050, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2018 dan 2019 are still in the administration process to be issued. Management believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang dan Bangka Belitung. Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 75% - 99% (2019: 57% - 99%) dari nilai kontrak dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang and Bangka Belitung. As at 31 December 2020, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 75% - 99% (2019: 57% - 99%) from the contract value and is estimated to be completed in 2021.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Harga jual	20,508	28,420	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(19,925)</u>	<u>(26,206)</u>	Net book value
	<u>583</u>	<u>2,214</u>	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.965.111 (2019: Rp 2.373.035). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2020 amounted to Rp 2,965,111 (2019: Rp 2,373,035). The fair value of the land and buildings is determined using the respective Sale Value of the Tax Object.

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 719.169 (2019: Rp 812.061) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang.

As at 31 December 2020, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 719,169 (2019: Rp 812,061) have been used as collateral for long-term loans.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.000.816 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 2.155.768), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Certain fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,000,816 as at 31 December 2020 (2019: Rp 2,155,768), which management believes is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 164.689 (2019: Rp 139.172).

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 164,689 (2019: Rp 139,172).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

2020					
	<u>Pada awal tahun/At beginning of the year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of the year</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	10,972	-	868	11,840	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	<u>14,022</u>	<u>-</u>	<u>868</u>	<u>14,890</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,512)	(132)	-	(1,644)	Buildings
Nilai buku bersih	<u>12,510</u>			<u>13,246</u>	Net book value
2019					
	<u>Pada awal tahun/At beginning of the year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of the year</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	44,227	-	(33,255)	10,972	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	<u>47,277</u>	<u>-</u>	<u>(33,255)</u>	<u>14,022</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(2,189)	(125)	802	(1,512)	Buildings
Nilai buku bersih	<u>45,088</u>			<u>12,510</u>	Net book value

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

Beban penyusutan selama tahun 2020 sejumlah Rp 132 (2019: Rp 125) telah dibebankan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi.

Depreciation expense for the year 2020 of Rp 132 (2019: Rp 125) was charged as selling, general and administrative expenses.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2019 sampai dengan 2021 adalah sebesar Rp 183.599 (2019: Rp 149.464). Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Herman Meirizki & Rekan. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Fair value of investment properties as at 31 December 2020 was based on several appraisal reports from an independent appraiser during 2019 until 2021 which was Rp 183,599 (2019: Rp 149,464). The independent appraiser was KJPP Herman Meirizki & Partners. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
<u>Revolving</u>						
PT Bank Permata Tbk	63,500	63,500	1,616	56,912	Maret/March 2021	Juni/June 2020
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	500,000	500,000	-	20,000	September/ September 2021	September/ September 2020
PT Bank Central Asia Tbk	364,170	364,170	35,304	55,105	September/ September 2021	September/ September 2020
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	-	25,000	Juni- Desember 2021/ June- December 2021	Juni- Desember 2020/ June- December 2020
PT Bank HSBC Indonesia	200,000	200,000	-	90,000	April/ April 2021	April/ April 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1,299,000</u>	<u>1,299,000</u>	<u>139,513</u>	<u>227,447</u>	Maret/ March 2021	Maret/ March 2020
	<u>2,551,670</u>	<u>2,551,670</u>	<u>176,433</u>	<u>474,464</u>		
<u>Cerukan/Overdrafts</u>						
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	18,500	-	-	Agustus- Oktober 2021/ August- October 2021	Agustus- Oktober 2020/ August- October 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>30,000</u>	<u>30,000</u>	<u>-</u>	<u>11,685</u>	Maret/ March 2021	Maret/ March 2020
	<u>48,500</u>	<u>48,500</u>	<u>-</u>	<u>11,685</u>		
	<u>2,600,170</u>	<u>2,600,170</u>	<u>176,433</u>	<u>486,149</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

Pada tahun 2020, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 6,00% - 10,75% per tahun (2019: 5,60% - 11,05% per tahun).

In 2020, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 6.00% - 10.75% per annum (2019: 5.60% - 11.05% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito yang dibatasi penggunaannya, persediaan dan aset tetap.

As at 31 December 2020, the short-term loans obtained by the Group were secured by trade receivables, restricted time deposits, inventories and fixed assets.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	146,036	177,478	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>129,795</u>	<u>144,740</u>	<i>Related parties</i>
	<u>275,831</u>	<u>322,218</u>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan mendekati nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no collateral given on the Group trade payables.

15. UANG JAMINAN KONSUMEN

15. CUSTOMER DEPOSITS

Uang jaminan konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diserahkan kepada pelanggan pada 31 Desember 2020.

Customer deposits represent payment received from third party customers related to undelivered sales of motor vehicles to customer as at 31 December 2020.

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan jasa perbaikan	117,424	148,018	<i>Workshop service revenue</i>
Pendapatan jasa sewa	<u>3,106</u>	<u>7,874</u>	<i>Rent income</i>
	120,530	155,892	
Bagian jangka pendek	<u>(61,674)</u>	<u>(71,032)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>58,856</u>	<u>84,860</u>	<i>Non-current portion</i>

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Program pemasaran	31,363	21,883	<i>Marketing program</i>
Lain-lain	<u>11,875</u>	<u>18,935</u>	<i>Others</i>
	<u>43,238</u>	<u>40,818</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Penerimaan insentif	37,548	37,109	<i>Incentives received</i>
Lain-lain	<u>9,221</u>	<u>2,556</u>	<i>Others</i>
	<u>46,769</u>	<u>39,665</u>	
	<u>90,007</u>	<u>80,483</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK **18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Akrual

Accruals

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Iklan dan promosi	34,328	29,871	Advertising and promotion
Penyimpanan dan distribusi	7,345	4,832	Storage and distribution
Biaya perijinan	6,458	6,364	Permit fee
Jasa profesional	3,863	2,430	Professional fees
Beban bunga	2,332	5,234	Interest expenses
Lain-lain	<u>15,312</u>	<u>13,511</u>	Others
	<u>69,638</u>	<u>62,242</u>	

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bonus, insentif dan gaji	38,970	71,966	Bonuses, incentives and salaries
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>10,111</u>	<u>13,553</u>	Current portion of long-term employee benefits liabilities
	<u>49,081</u>	<u>85,519</u>	

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah pinjaman/ Loan amount</u>		<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Non revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800,000	900,000	358,735	432,992	Juni 2016-April 2024/ June 2016-April 2024	Maret 2016-Januari 2024/ March 2016-January 2024
PT Bank DBS Indonesia	-	50,000	-	26,701	-	September 2017-September 2020/ September 2017-September 2020
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	150,000	1,200	83,131	Oktober 2017-Maret 2021/ October 2017-March 2021	Oktober 2017-Maret 2021/ October 2017-March 2021
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	150,000	27,894	84,367	Mei 2018-Maret 2021/ May 2018-March 2021	Juli 2017-Februari 2021/ July 2017-February 2021
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	45,112	11,987	September 2019-September 2023/ September 2019-September 2023	September 2019-September 2023/ September 2019-September 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,000	100,000	138,389	74,547	Juli 2018-Desember 2023/ July 2018-December 2023	Juli 2018-Februari 2022/ July 2018-February 2022
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>150,000</u>	<u>150,000</u>	<u>69,650</u>	<u>-</u>	September 2020-September 2023/ September 2020-September 2023	September 2019-September 2020/ September 2019-September 2020
	<u>1,500,000</u>	<u>1,600,000</u>	<u>640,980</u>	<u>713,725</u>		

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
<i><u>Revolving</u></i>						
PT Mandiri Tunas Finance	100,000	100,000	43,196	60,868	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>300,000</u>	<u>300,000</u>	<u>6,097</u>	<u>13,163</u>	Desember 2018- Desember 2021/ December 2018- December 2021/	April 2017- Desember 2021/ April 2017- December 2021
	<u>400,000</u>	<u>400,000</u>	<u>49,293</u>	<u>74,031</u>		
	<u>1,900,000</u>	<u>2,000,000</u>	<u>690,273</u>	<u>787,756</u>		
Terdiri dari:						
	<u>2020</u>		<u>2019</u>			
Bagian jangka pendek	301,569		312,409		Current portion	
Bagian jangka panjang	<u>388,704</u>		<u>475,347</u>		Non-current portion	
	<u>690,273</u>		<u>787,756</u>			

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

Pada tahun 2020, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 7,50% - 11,00% per tahun (2019: 8,25% - 12,50% per tahun).

In 2020, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 7.50% - 11.00% per annum (2019: 8.25% - 12.50% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman jangka panjang yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup.

As at 31 December 2020, the long-term loans obtained by the Group were secured by the Group's fixed assets.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 403.263 dan Rp 257.402.

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 December 2020 and 2019 were Rp 403,263 and Rp 257,402, respectively.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG	20. LONG-TERM LIABILITIES	EMPLOYEE BENEFITS
Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:	The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:	
	2020	2019
Saldo awal	148,049	134,192
Dibebankan pada tahun berjalan	19,816	16,067
Imbalan yang dibayarkan	(9,168)	(4,986)
Kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	8,193	2,776
Saldo akhir	166,890	148,049
Dikurangi:		
Bagian lancar	(10,111)	(13,553)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	156,779	134,496
Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:	The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:	
	2020	2019
Nilai kini liabilitas	166,890	148,049
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:	The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:	
	2020	2019
Biaya jasa kini	13,777	13,927
Biaya jasa lalu	(4,654)	(8,972)
Biaya bunga	10,760	11,194
Lain-lain	(67)	(82)
	19,816	16,067

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	148,049	134,192	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	13,777	13,927	Current service cost
Biaya jasa lalu	(4,654)	(8,972)	Past service cost
Biaya bunga	10,760	11,194	Interest cost
Pembayaran selama tahun berjalan	(9,168)	(4,986)	Payment during the year
Pengukuran ulang:			Remeasurements:
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	11,196	12,241	Actuarial loss - from change in financial assumptions
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(3,003)	(9,465)	Actuarial gain - from change in experience adjustment
Lain-lain	(67)	(82)	Others
Pada akhir tahun	<u>166,890</u>	<u>148,049</u>	At the end of the year

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariannya 22 Februari 2021 (2019: 18 Februari 2020).

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report 22 February 2021 (2019: 18 February 2020).

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The employee benefits liabilities were determined using the *Projected Unit Credit* method with the principal actuarial assumptions as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	6.75%	7.50%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	Future salary increases

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil obligasi tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.</p> | <p>a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate of bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.</p> |
| <p>b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.</p> | <p>b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.</p> |

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 14,298	Kenaikan sebesar/ Increase by 16,503	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 18,019	Penurunan sebesar/ Decrease by 15,826	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,5 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.5 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	10,111	13,553	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	44,095	35,497	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	119,295	97,165	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	716,148	748,387	Beyond ten years
Total	889,649	894,602	Total

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

31 Desember/December 2020			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.24	64,500
Masyarakat	419,982,000	7.52	10,500
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>
31 Desember/December 2019			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500
PT Tunas Andalan Pratama	2,464,029,618	44.15	61,601
Masyarakat	535,961,382	9.61	13,399
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Akun ini merupakan agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	<i>The amount represent share premium arising from an excess of payments for share capital over par value</i>
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	12,613	12,613	<i>Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities</i>
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2020 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 5.827 dari laba tahun 2019 sebagai cadangan wajib (2019: Rp 5.602 dari laba tahun 2018). Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 55.855 (2019: Rp 50.028).

b) Dividen per lembar saham

Deklarasi dividen kas selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Dividen per saham/ <i>Dividend per share</i> (Rupiah penuh/ <i>full Rupiah</i>)			
			2020	2019	
Dividen final - 2019	19 Juni/June 2020	18	100,440	-	Final dividend - 2019
Dividen interim - 2019	1 November 2019	8	-	44,640	Interim dividend - 2019
Dividen final - 2018	7 Mei/May 2019	22	-	122,760	Final dividend - 2018

23. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 19 June 2020 approved the allocation of Rp 5,827 from 2019 net profit to the general reserve (2019: Rp 5,602 from 2018 profit). The balance of the general reserve as at 31 December 2020 was Rp 55,855 (2019: Rp 50,028).

b) Dividend per share

Declarations of cash dividend during 2020 and 2019 were as follows:

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	2020	2019	
Kendaraan bermotor	7,581,435	12,393,770	Motor vehicles
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	601,371	711,378	Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services
Sewa operasi	377,262	422,170	Operating lease
Penjualan kendaraan bermotor bekas sewa	223,857	233,874	Sales of ex-rental motor vehicles
Jasa pengemudi	139,766	188,370	Driver services
Lain-lain	12,987	19,445	Others
	8,936,678	13,969,007	
Dikurangi: Potongan penjualan	(616,004)	(968,790)	Less: Sales discounts
	8,320,674	13,000,217	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pendapatan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020, sebesar Rp 7.803.646 diakui pada titik waktu tertentu dan sebesar Rp 517.028 diakui sepanjang waktu.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

24. NET REVENUE (continued)

Revenues for the year ended 31 December 2020, amounting to Rp 7,803,646 was recognised at point in time and amounting to Rp 517,028 was recognised over the time.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	1,302,790	1,351,853	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>5,884,386</u>	<u>10,648,916</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	7,187,176	12,000,769	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(710,203)</u>	<u>(1,302,790)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	6,476,973	10,697,979	<i>Cost of motor vehicles and spare parts sold</i>
Beban jasa perbaikan	405,686	471,982	<i>Workshop services expenses</i>
Pembalikan bersih penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(7,006)</u>	<u>(2,720)</u>	<i>Net reversal of provision for impairment of inventories</i>
	<u>6,875,653</u>	<u>11,167,241</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	220,690	215,726	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kendaraan bermotor bekas sewa	184,246	169,485	<i>Ex-rental motor vehicle</i>
Beban pengemudi	137,003	194,873	<i>Driver expenses</i>
Pajak dan perijinan	25,539	25,864	<i>Tax and permits</i>
Asuransi	25,200	22,872	<i>Insurances</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	20,560	23,793	<i>Repair and maintenances</i>
Lain-lain	<u>11,029</u>	<u>15,789</u>	<i>Others</i>
	<u>624,267</u>	<u>668,402</u>	
	<u>7,499,920</u>	<u>11,835,643</u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN 26. SELLING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE
ADMINISTRASI EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	389,258	490,147	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan	70,806	62,748	<i>Depreciation</i>
Pemasaran dan distribusi	37,910	68,703	<i>Marketing and distribution</i>
Beban kantor	17,929	26,679	<i>Office expenses</i>
Keamanan	17,449	16,842	<i>Securities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	17,140	22,581	<i>Repair and maintenance</i>
Utilitas	13,883	15,764	<i>Utilities</i>
Pajak dan perijinan	13,305	16,623	<i>Tax and permits</i>
Sewa	9,285	29,958	<i>Rental</i>
Telekomunikasi	7,881	7,330	<i>Telecommunications</i>
Jasa profesional	7,443	5,969	<i>Professional fees</i>
Iklan dan promosi	7,313	10,166	<i>Advertising and promotion</i>
Alat tulis dan percetakan	6,976	9,331	<i>Stationery and printing</i>
Perjalanan dinas	4,232	13,452	<i>Travel</i>
Lain-lain	12,981	17,097	<i>Others</i>
	<u>633,791</u>	<u>813,390</u>	

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga	<u>76,473</u>	<u>85,648</u>	<i>Interest expense</i>

28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

28. OTHER INCOME – NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Insentif asuransi dan pembiayaan	96,106	181,688	<i>Insurance and leasing incentives</i>
Subsidi dan bonus	14,525	42,882	<i>Subsidy and bonus</i>
Keuntungan penjualan investasi lain-lain (Catatan 10)	12,256	-	<i>Gain on sale of other investment (Note 10)</i>
Penghasilan sewa	2,561	2,488	<i>Rental income</i>
Lain-lain - bersih	<u>15,560</u>	<u>23,533</u>	<i>Others - net</i>
	<u>141,008</u>	<u>250,591</u>	

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. LABA PER SAHAM (lanjutan)

29. EARNINGS PER SHARE (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42,799	582,707	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>8</u>	<u>104</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTY INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemegang saham/Shareholders (lihat Catatan 21/refer to Note 21)	
PT Tunas Andalan Pratama	Pemberian pinjaman jangka pendek/ <i>Providing short-term loan</i>
Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung/ <i>The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct shareholder</i>	
PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Bank Permata Tbk ^{*)}	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/ <i>Placement of cash in bank and time deposit, and loan</i> Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Astra Sedaya Finance	Insentif/ <i>Incentives</i>

^{*)} Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

^{*)} Related party until May 2020

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung (lanjutan)/ <i>The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct shareholder</i> (continued)	
PT Federal International Finance	Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Serasi Autoraya	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
Entitas asosiasi/Associate	
PT Mandiri Tunas Finance	Pinjaman/ <i>Loan</i> Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i> Insentif/ <i>Incentives</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi		b. Balances and transactions with related parties	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk ¹⁾	-	4,691	PT Bank Permata Tbk ¹⁾
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra International Tbk	4,387	6,773	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk ¹⁾	-	1,937	PT Bank Permata Tbk ¹⁾
Lain-lain	222	120	Others
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Astra International Tbk	20,424	22,245	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	5,600	11,942	PT Astra Honda Motor
PT Toyota Astra Motor	3,735	7,477	PT Toyota Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor			PT Isuzu Astra Motor
Indonesia	1,392	5,168	Indonesia
PT Federal			PT Federal International
International Finance	69	2,492	Finance
Lain-lain	96	30	Others
Deposito berjangka			Restricted
yang dibatasi penggunaannya			time deposits
PT Bank Permata Tbk ¹⁾	-	6,513	PT Bank Permata Tbk ¹⁾
	<u>35,925</u>	<u>69,388</u>	
Persentase terhadap			Percentage of total assets
jumlah aset	<u>0.62%</u>	<u>1.10%</u>	
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	2,709	11,031	PT Astra International Tbk
Lain-lain	956	492	Others
	<u>3,665</u>	<u>11,523</u>	
Persentase terhadap total			Percentage of total purchases
pembelian aset tetap	<u>0.99%</u>	<u>2.03%</u>	of fixed assets

¹⁾ Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

¹⁾ Related party until May 2020

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)		b. Balances and transactions with related parties (continued)	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
PT Bank Permata Tbk ⁾	-	56,912	PT Bank Permata Tbk ⁾
Utang usaha			Trade payables
PT Toyota Astra Motor	69,191	63,637	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	40,062	77,216	PT Astra Honda Motor
PT Mandiri Tunas Finance	13,095	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra International Tbk	7,239	3,702	PT Astra International Tbk
Lain-lain	208	185	Others
Utang lain-lain			Other payables
PT Federal			PT Federal International
International Finance	31,087	27,486	Finance
PT Astra International Tbk	5,901	3,268	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	5,082	1,349	PT Astra Honda Motor
PT Asuransi Astra Buana	2,743	6,750	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain	1,956	812	Others
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans from
dari PT Mandiri Tunas Finance			PT Mandiri Tunas Finance
- bagian jangka pendek	19,441	17,673	current portion -
- bagian jangka panjang	23,755	43,195	non-current portion -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	7,087	14,153	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	<u>13,681</u>	<u>10,996</u>	Key management personnel
	<u><u>240,528</u></u>	<u><u>327,334</u></u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u><u>12.70%</u></u>	<u><u>13.97%</u></u>	Percentage of total liabilities

⁾ Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

⁾ Related party until May 2020

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	84,326	114,535	PT Astra International Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	9,273	8,272	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Permata Tbk ¹⁾	6,325	19,568	PT Bank Permata Tbk ¹⁾
PT Serasi Autoraya	1,642	2,266	PT Serasi Autoraya
PT Asuransi Astra Buana	830	1,112	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain	2,158	2,103	Others
	<u>104,554</u>	<u>147,856</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>1.26%</u>	<u>1.14%</u>	Percentage of net revenue
Pembelian barang			Purchases of goods:
PT Toyota Astra Motor	2,789,588	5,162,127	PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk	1,358,818	2,516,778	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	970,643	1,892,341	PT Astra Honda Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	42,949	135,419	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Lain-lain	389	494	Others
	<u>5,162,387</u>	<u>9,707,159</u>	
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>68.83%</u>	<u>82.02%</u>	Percentage of total cost of revenue
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation
Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:			The compensation expenses of key management for employee services is shown below:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>
			<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	16,109	2,501	23,267
Imbalan kerja jangka panjang	1,699	-	1,535
	<u>17,808</u>	<u>2,501</u>	<u>24,802</u>
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	<u>3.38%</u>	<u>0.48%</u>	<u>3.59%</u>
			<u>0.34%</u>
			Percentage of total employee benefit expense

¹⁾ Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

¹⁾ Related party until May 2020

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penghasilan lain-lain - bersih			Other income - net
PT Federal International Finance	38,838	53,750	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Motor	14,501	42,863	PT Toyota Astra Motor
PT Mandiri Tunas Finance	3,518	10,947	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	2,408	3,440	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain	703	243	Others
	<u>59,968</u>	<u>111,243</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>42.53%</u>	<u>44.39%</u>	Percentage of other income - net
Biaya keuangan			Finance cost
PT Mandiri Tunas Finance	<u>4,959</u>	<u>5,997</u>	PT Mandiri Tunas Finance
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>6.48%</u>	<u>7.00%</u>	Percentage of finance cost
Penghasilan keuangan			Finance income
PT Tunas Andalan Pratama	<u>251</u>	<u>2,773</u>	PT Tunas Andalan Pratama
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	<u>1.64%</u>	<u>23.90%</u>	Percentage of finance income

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2020					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i> :						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	7,566,801	753,873	-	8,320,674	-	8,320,674
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	<u>153,416</u>	<u>35,704</u>	<u>-</u>	<u>189,120</u>	<u>(189,120)</u>	<u>-</u>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	7,720,217	789,577	-	8,509,794	(189,120)	8,320,674
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	<u>(7,027,814)</u>	<u>(653,041)</u>	<u>-</u>	<u>(7,680,855)</u>	<u>180,935</u>	<u>(7,499,920)</u>
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	692,403	136,536	-	828,939	(8,185)	820,754
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	(597,162)	(47,370)	-	(644,532)	10,741	(633,791)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	16,003	2,209	-	18,212	(2,950)	15,262
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(4,218)	(75,205)	-	(79,423)	2,950	(76,473)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	125,607	17,645	-	143,252	(2,244)	141,008
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net result of associates</i>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(146,995)</u>	<u>(146,995)</u>	<u>-</u>	<u>(146,995)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit/(loss) before income tax</i>	232,633	33,815	(146,995)	119,453	312	119,765
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	<u>(66,850)</u>	<u>(10,251)</u>	<u>-</u>	<u>(77,101)</u>	<u>-</u>	<u>(77,101)</u>
Laba/(rugi) tahun berjalan/ <i>Profit/(loss) for the year</i>	<u>165,783</u>	<u>23,564</u>	<u>(146,995)</u>	<u>42,352</u>	<u>312</u>	<u>42,664</u>
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit/(loss) attributable to owners of the parent</i>	<u>165,918</u>	<u>23,564</u>	<u>(146,995)</u>	<u>42,487</u>	<u>312</u>	<u>42,799</u>
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Loss attributable to non-controlling interest</i>	<u>(135)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(135)</u>	<u>-</u>	<u>(135)</u>
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,552,299	1,244,824	-	4,797,123	(41,777)	4,755,346
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,009,354</u>	<u>1,009,354</u>	<u>-</u>	<u>1,009,354</u>
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,552,299	1,244,824	1,009,354	5,806,477	(41,777)	5,764,700
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	<u>(1,154,632)</u>	<u>(781,281)</u>	<u>-</u>	<u>(1,935,913)</u>	<u>41,777</u>	<u>(1,894,136)</u>
Surplus/(utang) bersih/ <i>Net surplus/(debt)</i>	711,983	(625,522)	-	86,461	-	86,461
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	68,028	223,468	-	291,496	-	291,496
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	136,519	232,703	-	369,222	-	369,222

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2019					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i> :						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	12,101,839	898,378	-	13,000,217	-	13,000,217
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	<u>277,467</u>	<u>11,669</u>	<u>-</u>	<u>289,136</u>	<u>(289,136)</u>	<u>-</u>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	12,379,306	910,047	-	13,289,353	(289,136)	13,000,217
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	<u>(11,406,387)</u>	<u>(707,272)</u>	<u>-</u>	<u>(12,113,659)</u>	<u>278,016</u>	<u>(11,835,643)</u>
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	972,919	202,775	-	1,175,694	(11,120)	1,164,574
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	(765,035)	(50,664)	-	(815,699)	2,309	(813,390)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	11,643	2,316	-	13,959	(2,355)	11,604
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(6,563)	(81,447)	-	(88,010)	2,362	(85,648)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	242,084	8,496	-	250,580	11	250,591
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net result of associates</i>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>208,229</u>	<u>208,229</u>	<u>-</u>	<u>208,229</u>
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	455,048	81,476	208,229	744,753	(8,793)	735,960
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	<u>(128,228)</u>	<u>(24,498)</u>	<u>-</u>	<u>(152,726)</u>	<u>-</u>	<u>(152,726)</u>
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	<u>326,820</u>	<u>56,978</u>	<u>208,229</u>	<u>592,027</u>	<u>(8,793)</u>	<u>583,234</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	<u>326,293</u>	<u>56,978</u>	<u>208,229</u>	<u>591,500</u>	<u>(8,793)</u>	<u>582,707</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	<u>527</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>527</u>	<u>-</u>	<u>527</u>
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,788,881	1,386,513	-	5,175,394	(76,514)	5,098,880
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,193,825</u>	<u>1,193,825</u>	<u>-</u>	<u>1,193,825</u>
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,788,881	1,386,513	1,193,825	6,369,219	(76,514)	6,292,705
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	<u>(1,473,053)</u>	<u>(946,753)</u>	<u>-</u>	<u>(2,419,806)</u>	<u>76,514</u>	<u>(2,343,292)</u>
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	(5,320)	(785,889)	-	(791,209)	-	(791,209)
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	61,374	217,100	-	278,474	-	278,474
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	148,608	419,779	-	568,387	-	568,387

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI NON-KAS

32. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka ke aset hak-guna	15,842	-	Reclassification from prepayments to right-of-use assets
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	624	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang	1,678	3,552	Acquisition of fixed assets through payables

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, Daihatsu, BMW, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Based on various dealership agreements with PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, Daihatsu, BMW and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan BMW dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Desember 2020 untuk periode sampai dengan Desember 2021.

The dealership agreements for BMW and Daihatsu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in December 2020 for the period until December 2021.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Januari 2021 untuk periode sampai dengan Desember 2021.

The dealership agreements for Isuzu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in January 2021 for the period until December 2021.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan terakhir diperbaharui pada Agustus 2018 untuk periode 2018-2021.

The dealership agreement for Toyota vehicles is valid for three years and the most recent renewal was in August 2018 for the period 2018-2021.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada Desember 2020 untuk periode 2021-2025.

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and the most recent renewal was in December 2020 for the period 2021-2025.

Komitmen sewa operasi

Operating lease commitments

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Komitmen sewa operasi (lanjutan)

Operating lease commitments (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam 1 tahun	223,400	303,688	Within 1 year
Antara 2 sampai 3 tahun	182,797	262,801	Between 2 to 3 years
Di atas 3 tahun	<u>9,803</u>	<u>41,326</u>	More than 3 years
	<u>416,000</u>	<u>607,815</u>	

Komitmen pembelian barang modal

Capital commitments

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 9.888 (2019: Rp 30.660).

As at 31 December 2020, the Group has a outstanding capital expenditure contracts of Rp 9,888 (2019: Rp 30,660).

Fasilitas jaminan

Guarantees facilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 20.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 5.705 dan Rp 6.470 (2019: Rp 3.602 dan Rp 6.542).

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 20,000, each. Total facilities used as at 31 December 2020 were Rp 5,705 and Rp 6,470, respectively (2019: Rp 3,602 and Rp 6,542).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan

Financial risk factors

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari jumlah pinjaman jangka panjangnya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk. The Group's policy is to maintain majority of its long-term borrowings in fixed rates instruments.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile is as follows:

	2020		2019		
	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Saldo/ Balance	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	7.50% - 11.00%	680,154	8.25% - 12.05%	775,768	Fixed interest rate borrowings
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	6.00% - 10.75 %	186,552	5.60% - 11.05%	498,137	Floating interest rate borrowings

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 1.262 (2019: Rp 3.087).

As at 31 December 2020, if floating interest rates had been 100 basis points higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 1,262 (2019: Rp 3,087) lower.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	2020	2019
Moody's		
- AAA	57,218	811
- AA+	233,607	3,507
- AA-	1,145	937
- A+	166,007	362,519
- A	103	41
- BBB	477,179	104,135
- BBB -	<u>3,101</u>	<u>3,180</u>
	<u>938,360</u>	<u>475,130</u>

Moody's
AAA -
AA+ -
AA- -
A+ -
A -
BBB -
BBB - -

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2020	2019
Kas di bank dan		
deposito berjangka	938,360	475,130
Piutang usaha	374,747	439,524
Piutang lain-lain	66,848	78,298
Deposito berjangka yang		
dibatasi penggunaannya	<u>72,236</u>	<u>70,693</u>
	<u>1,452,191</u>	<u>1,063,645</u>

Cash in banks
and time deposits
Trade receivables
Other receivables

Restricted time deposits

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan sebelum 1 Januari 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales before 1 January 2020 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2020. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Within two and five years</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Total contractual undiscounted cashflows</i>	
31 Desember 2020					31 December 2020
Pinjaman jangka pendek	178,074	-	-	178,074	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	352,167	209,426	213,691	775,284	Long-term loans
Utang usaha	275,831	-	-	275,831	Trade payables
Utang lain-lain	52,459	-	-	52,459	Other payables
Akrual	69,638	-	-	69,638	Accruals
31 Desember 2019					31 December 2019
Pinjaman jangka pendek	490,315	-	-	490,315	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	376,726	315,824	205,920	898,470	Long-term loans
Utang usaha	322,218	-	-	322,218	Trade payables
Utang lain-lain	43,374	-	-	43,374	Other payables
Akrual	62,242	-	-	62,242	Accruals

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar^{*)}/ Fair Value^{*)}
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	953,333	953,333
Piutang usaha	374,747	374,747
Piutang lain-lain	66,848	66,848
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	72,236	72,236
Investasi lain-lain	69,441	69,441
Liabilitas keuangan:		
Utang usaha	275,831	275,831
Akrual	69,638	69,638
Pinjaman jangka pendek	176,433	176,433
Pinjaman jangka panjang	690,273	668,330

^{*)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar^{*)}/ Fair Value^{*)}	
Financial assets:			
Cash and cash equivalents	482,696	482,696	
Trade receivables	439,524	439,524	
Other receivables	78,298	78,298	
Restricted time deposits	70,693	70,693	
Other investments	79,486	79,486	
Financial liabilities:			
Trade payables	322,218	322,218	
Accruals	62,242	62,242	
Short-term loans	486,149	486,149	
Long-term loans	787,756	758,539	

^{*)} Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of the long-term loans is calculated based on the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* konsolidasian dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jumlah pinjaman	866,872	1,273,905
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	<u>(953,333)</u>	<u>(482,696)</u>
Utang bersih	-	791,209
Jumlah ekuitas	<u>3,870,564</u>	<u>3,949,413</u>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	<u>20.03%</u>

* Posisi surplus

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of its consolidated *gearing* ratio. The consolidated *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents.

The *gearing* ratio as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Total borrowings
Less:
Cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

* Surplus position

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. REKONSILIASI UTANG BERSIH

35. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas/Cerukan Cash/ Bank overdraft	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ Borrowings due after 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bersih 1 Januari 2019	362,140	-	(736,519)	(617,219)	(991,598)	Net debt as at 1 January 2019
Arus kas	108,871	-	(50,354)	141,872	200,389	Cash flow
Utang bersih 31 Desember 2019	471,011	-	(786,873)	(475,347)	(791,209)	Net debt as at 31 December 2019
Arus kas	482,322	476	308,871	86,643	878,312	Cash flow
Akuisisi – liabilitas sewa	-	(624)	-	-	(624)	Acquisition – lease liabilities
Perubahan lain	-	(18)	-	-	(18)	Other changes
Surplus bersih 31 Desember 2020	953,333	(166)	(478,002)	(388,704)	86,461	Net surplus as at 31 December 2020

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN

36. SIGNIFICANT EVENTS

Pandemi COVID-19

COVID-19 Pandemic

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic activities of the Group resulting in significant decrease in the Group's net revenue and results for the year ended 31 December 2020. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak COVID-19 termasuk:

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Management currently applied several actions in response to the COVID-19 impact including:

- memantau kebutuhan modal kerja dengan ketat
- meminimalkan belanja modal
- pengamanan kas
- mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis

- closely monitor working capital requirements
- minimise capital expenditure
- preserve cash
- reduce operational expenses and increase efficiency within various business processes

Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

The Group does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

Undang-Undang Cipta Kerja

Job Creation Law

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") mulai berlaku. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup masih mengevaluasi dampak keseluruhan dari penerapan peraturan pelaksanaan tersebut terhadap bisnis dan operasinya.

In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") become effective. As at the completion date of these consolidated financial statements, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law. The Group is still evaluating the overall impact of the implementing regulations to their business and operations.